



Shalat dalam Perjalanan



Hari ini Alif dan Alifah bersama ayah dan bunda akan mengunjungi Nenek di Surabaya.

Untuk lebih menghemat tenaga serta mengurangi kemacetan, mereka akan berangkat naik bus.



**Waaah, busnya bagus.
Nanti kita di dalam bus berapa lama
Ayah?**

An illustration of a bus interior. On the left, a driver wearing a teal cap and shirt is pointing towards the right. On the right, a passenger wearing a black cap and a teal patterned shirt with a backpack is looking thoughtful. The bus has yellow handrails and seats.

Perkiraan nanti kita di perjalanan selama 9 atau 10 jam, Alifah

**Wahh..
Lama sekali, Ayah? Emang jauh ya?**

**Jauh dong, jarak Jakarta ke Surabaya itu sekitar 800 km loh!
Makanya kita naik bus, supaya ayah tidak capek nyetir nantinya.**

Berarti, kalau kita berangkat jam 4 sore seperti sekarang, kita sampai Surabaya nanti sekitar jam 2 dini hari ya yah?



Iya tuh Yah! Terus nanti kita shalat maghrib bagaimana yah? Kita kan di dalam bus ga bisa wudhu, apalagi shalat?.

Nanti jam 9 busnya berhenti dulu di kota Cirebon Alifah. Di sana semua penumpang bisa istirahat dan makan malam.

Nah, nanti kita shalat di sana saja. Setelah makan malam, kita Shalat. Shalat Isya sama maghribnya kita gabung jadi satu saja.





**Shalat kok digabung Yah?
Emang bisa?**

Bisa Alif..
Ketika kita sedang dalam perjalanan jarak jauh. Kita bisa menggabungkan dua shalat yang berdekatan dalam satu waktu. Ini lah yang dinamakan **Shalat Jamak**.

Dhuhur

Ashar

Maghrib

Isya

Jamak

Jamak

Kita bisa menggabungkan shalat dhuhur dengan ashar, dan shalat maghrib dengan isya.

Kalau kita menggabungkan 2 shalat di waktu shalat yang pertama, itu dinamakan **Jamak Taqdim**. Misalnya melaksanakan shalat dhuhur dan ashar pada waktu dhuhur.

Jamak Taqdim

Dhuhur

Ashar

Waktu Dhuhur

Waktu Ashar

Nah, kalau kita menggabungkannya di waktu shalat yang kedua, itu disebut Jamak Takhir.

Jamak Takhir

Maghrib

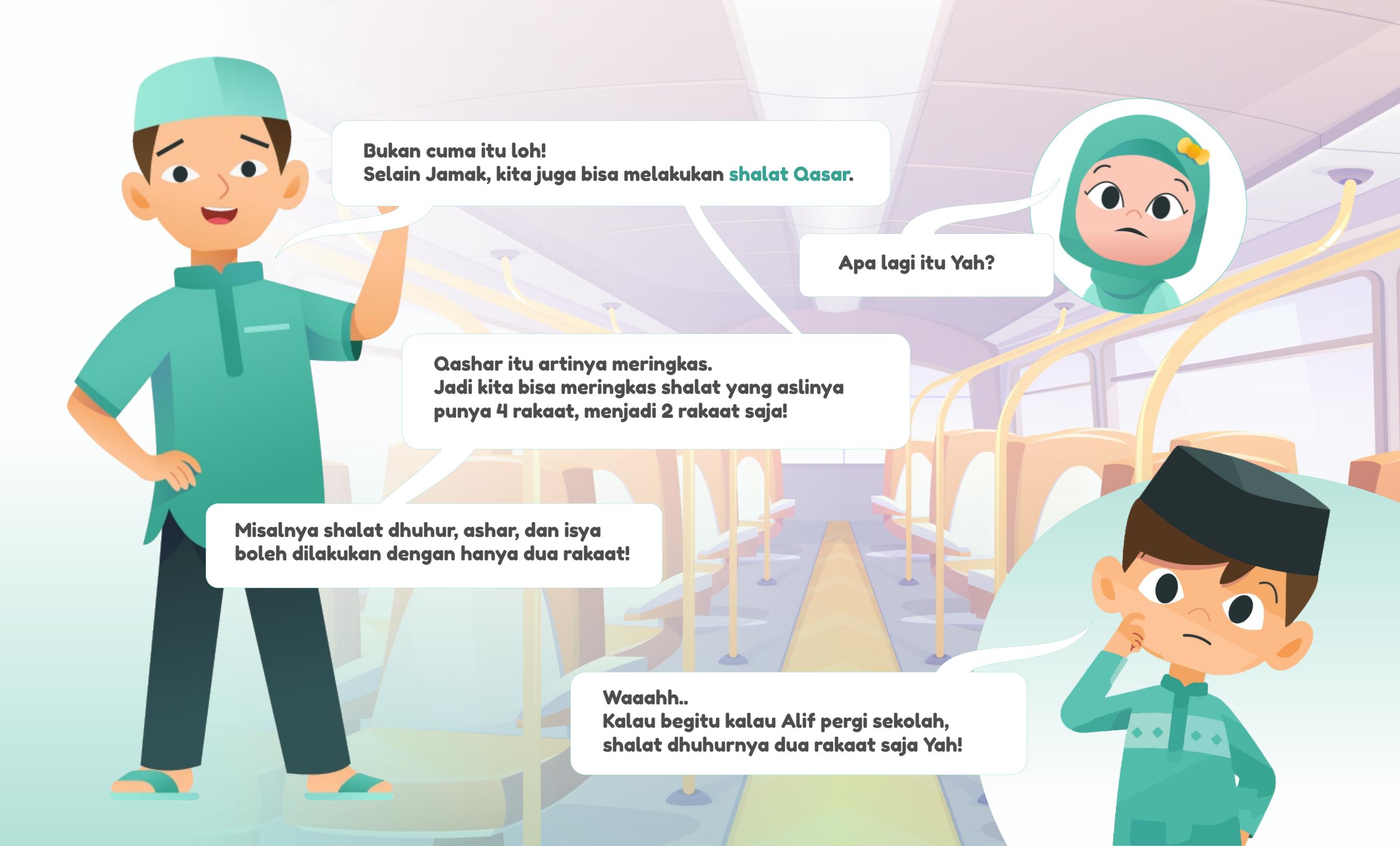
Isya

Waktu Maghrib

Waktu Isya



Wahh..
Shalatnya jadi gampang ya Yah!



**Bukan cuma itu loh!
Selain Jamak, kita juga bisa melakukan **shalat Qasar**.**

Apa lagi itu Yah?

**Qashar itu artinya meringkas.
Jadi kita bisa meringkas shalat yang aslinya
punya 4 rakaat, menjadi 2 rakaat saja!**

**Misalnya shalat dhuhur, ashar, dan isya
boleh dilakukan dengan hanya dua rakaat!**

**Waaahh..
Kalau begitu kalau Alif pergi sekolah,
shalat dhuhurnya dua rakaat saja Yah!**



**Tidak bisa begitu Alif!
Ada syaratnya kalau mau qashar dan
Jamak shalat itu..**

**Ada 5 syarat yang harus dipenuhi supaya bisa melakukan
jamak dan Qashar shalat!**



**Perjalanan
yang ditempuh
bukan untuk kemaksiatan**

**Kalau yang dituju dalam perjalanan adalah kemaksiatan,
atau sesuatu yang haram, maka tidak diperbolehkan qashar dan jamak shalat**



**Jarak
yang ditempuh
Minimal 82,5 Kilo Meter**

Jarak yang dihitung bukan jarak pulang pergi ya!



**Ooh..
Pantesan kalau cuma
ke sekolah ga boleh Jamak!**



**Tidak terlambat
dari waktu shalat**

**Bila terlambat, maka harus mengganti shalatnya
dengan shalat seperti biasa.**



Berniat untuk meng-Qashar atau men-Jamak shalat

Ketika waktu shalat sudah tiba, kita sudah bisa mulai meniatkan dalam hati untuk qashar atau jamak shalat

Tidak Bermakmum pada Orang yang Tidak Bepergian



**Karena makmum wajib mengikuti imamnya
Sehingga bila imam tidak qashar atau jamak shalat maka makmumnya juga tidak boleh qashar dan jamak shalatnya**



Diintisari dari

**Fashl fi Qashr as-Shalat wa Jam'iha di kitab Fath al-Qarib al-Mujib,
Muhammad ibn Abi Qasim ibn Muhammad al-Ghazy. Al-jaffan & Al-Jabi, 2005**